

BAB III

METODE PENELITIAN

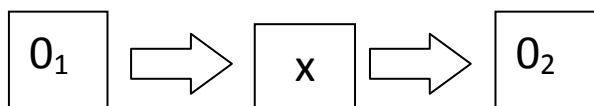
A. Desain dan Prosedur Eksperimen

1. Desain Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi pembuatan rok suai di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bantul. Penelitian menggunakan desain *pre-eksperimen* (pra eksperimen) dengan metode *one group pre-test-post-test design*. Metode penelitian *one group pre-test-post-test design* merupakan penelitian menggunakan test diawal dan diakhir. Alasan peneliti memilih metode *one group pre-test-post-test design* karena jumlah populasi yang terdapat pada di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bantul terbatas, sehingga tidak memungkinkan membagi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subyek, pertama-tama dilakukan pengukuran (*pre-test*), lalu dilakukan perlakuan (*treatment*), kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Untuk melakukan penelitian dipakai 1 kelas sebagai sampel, kelas tersebut diberikan *pre-test* terlebih dahulu, lalu diberi perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran dan setelah itu diberikan *post-test*. Kemudian dianalisis apakah pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi pembuatan rok suai di Balai

Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bantul. Desain penelitian menurut Arikunto (2010: 33) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian

Keterangan :

$O_1 = Pre-Test$

$X = Treatment$ menggunakan media video pembelajaran

$O_2 = Post-Test$

2. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen berisi langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti maupun subjek penelitian. Tahapan-tahapan yang menjadi acuan pelaksanaan penelitian dirincikan sebagai berikut.

a. Tahapan Pretest meliputi:

- 1) Mengamati alur dan tata cara membuat rok suai tanpa menggunakan media video pembelajaran dari awal hingga akhir.
- 2) Menyesuaikan materi membuat rok suai dengan materi ajar pada standar kompetensi pembelajaran yang di buat oleh BLK.

b. Tahapan Pelaksanaan (treatment)

Pada tahap pelaksanaan atau treatment, pertemuan menggunakan media video dalam pembuatan rok suai dilakukan sebanyak lima kali dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Pertemuan pertama, pelatih menyampaikan materi pembuatan rok suai menggunakan media video pembelajaran.
- 2) Pertemuan kedua, pelatih menyampaikan materi pembuatan rok suai menggunakan media video pembelajaran dan peserta diminta praktik mengukur badan dalam hal ini adalah peneliti. Setelah itu, peserta membuat pola berdasarkan ukuran yang sudah dilakukan sebelumnya.
- 3) Pertemuan ketiga, pelatih menyampaikan materi pembuatan rok suai menggunakan media video pembelajaran dan peserta diminta mempersiapkan alat dan bahan serta merencanakan kebutuhan bahan pakaian berdasarkan ukuran badan yang sudah dilakukan sebelumnya serta memotong bahan pakaian berdasarkan pola.
- 4) Pertemuan keempat pelatih menyampaikan materi pembuatan rok suai menggunakan media video pembelajaran dan peserta diminta untuk mulai melakukan tes unjuk kerja dalam pembuatan rok suai berdasarkan dengan pola yang sudah di buat.
- 5) Pertemuan kelima pelatih menyampaikan kembali materi pembuatan rok suai menggunakan media video pembelajaran dan peserta diminta untuk melanjutkan tes unjuk kerja dalam pembuatan rok suai yang sudah dilakukan pada hari sebelumnya.
- 6) Pada pertemuan kelima setelah pembuatan rok suai selesai, peserta kursus melaksanakan *post-test* untuk mengukur kompetensi peserta kursus dalam membuat rok suai berdasarkan hasil tes unjuk kerja.

c. Tahapan akhir (Postest)

Tahapan terakhir meliputi:

- 1) melakukan penilaian hasil pembuatan rok suai sesudah menggunakan menggunakan tiga penilaian yaitu penilaian kognitif, afektif, dan penilaian psikomotorik baik pada pretest maupun pada postest.
- 2) melakukan analisis data
- 3) melakukan penyajian data
- 4) melakukan analisis dan pembahasan serta penarikan kesimpulan dan pemberian saran.
- 5) media video pembelajaran diasumsikan mampu meningkatkan pencapaian kompetensi dalam pembuatan rok suai di BLK Kabupaten Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian di uraikan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bantul, yang berlokasi di Jalan Parangtritis km 12,5, Bakulan Kulon, Patalan, Kecamatan Jetis, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2019 pada peserta pelatihan periode ke V. Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 Desember 2019 – 21 Desember 2019.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) adalah media video pembelajaran.
2. Variabel terikat (Y) adalah pencapaian kompetensi dalam pembuatan rok suai.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu, media video pembelajaran dan pencapaian kompetensi dalam pembuatan rok suai. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut.

1. Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi langkah-langkah pembuatan rok suai dalam rangka membantu pemahaman peserta kursus terhadap suatu materi pembelajaran khususnya dalam pencapaian kompetensi pembuatan rok suai di BLK Kabupaten Bantul.

2. Pencapaian Kompetensi Pembuatan Rok Suai

Pencapaian kompetensi pembuatan rok suai menunjukkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta kursus dalam pembuatan rok suai di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bantul. Pencapaian kompetensi dalam penelitian ini dinilai menggunakan tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, peserta pelatihan dapat melihat video untuk memperkuat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi ajar. Pada aspek afektif, video

dapat memperkuat peserta pelatihan dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Pada aspek psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik/gerak dapat memberikan kesempatan pada peserta pelatihan untuk mengamati dan mengevaluasi kembali kegiatan tersebut.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kursus di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bantul berjumlah 16 orang berusia antara 17 sampai dengan 40 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian sampel adalah sebagian anggota populasi yang akan diteliti dalam penelitian. Sampel dalam penelitian adalah sampel jenuh, artinya semua anggota populasi dalam penelitian digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel pada penelitian

ini adalah peserta kursus di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bantul berjumlah 16 orang.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan tes. Semua teknik pengumpulan data tersebut dipergunakan untuk memperoleh data tentang hasil penelitian one group *pre-test-post-test*. Hasilnya dipadukan dan dianalisis untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

1. Metode Tes

Tes adalah alat pengumpul informasi yang bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Oleh karena nya, tes sebagai instrumen pengumpul data sudah tidak asing lagi dalam mengukur keberhasilan belajar-mengajar. Tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*) ditinjau dari segi kegunaanya dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta kursus. Pada penelitian ini tes yang di ukur meliputi tes kognitif, tes afektif, dan tes psikomotorik.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mengambil data-data company profile dari BLK dan penilaian hasil capaian kompetensi pembuatan rok suai.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat diukur. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar penilaian. Instrumen ini digunakan untuk menilai penggunaan media video pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi pembuatan rok suai di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bantul. Pengukuran instrumen dilakukan dengan berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar menentukan variabel penelitian. Variabel penelitian dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang dituangkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Dibawah ini terdapat kisi-kisi instrumen tes unjuk kerja untuk mengukur pencapaian kompetensi pembuatan rok suai sebagai berikut :

Tabel 7. Rangkuman Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Bobot	No. soal	Metode Pengumpulan data
1.	Kognitif	Pengetahuan tentang pembuatan rok suai	1) Ukuran yang digunakan dalam membuat rok suai 2) Alat dan bahan pembuatan rok suai 3) Prosedur pembuatan rok suai	30%	1, 3, 6 2, 4, 5, 10 7, 8, 9	Tes pilihan ganda (posttest)
2.	Afektif	Disiplin	1) Peserta kursus dapat menggunakan alat dan bahan 2) Peserta kursus dapat membuat rok suai 3) Peserta kursus mampu memanfaatkan waktu sesuai ketentuan 4) Peserta kursus teliti dalam mengerjakan tes unjuk kerja	20%		Penilaian unjuk kerja
3.	Psikomotor	Menyiapkan alat dan bahan	Persiapan a) Menyiapkan alat dan bahan b) Menyiapkan komponen-komponen Proses a) Ketepatan langkah kerja b) Ketepatan waktu mengerjakan Hasil a) Ketepatan ukuran b) Kerapihan c) Kebersihan	50%		Penilaian unjuk kerja

Keterangan:

Skor Penilaian	Keterangan Skor Penilaian
4	Sangat sesuai
3	Sesuai
2	Kurang sesuai
1	Tidak sesuai

Pada penilaian ini bobot penilaian didasarkan dari bobot penilaian yang sudah ditetapkan oleh BLK Kabupaten Bantul.

H. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Adapun validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Validitas adalah estimasi kualitas butir-butir soal sebuah alat tes atau yang dimaksudkan untuk menguji efektifitas butir-butir soal. Butir soal dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid dan sah apabila mempunyai validitas yang rendah.

Pada penelitian ini validitas butir soal dilakukan pada penilaian pencapaian kompetensi aspek kognitif. Selanjutnya uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Dikatakan suatu instrumen valid apabila nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} . Pengujian

validitas pada pencapaian kompetensi kognitif dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

1) Validitas Konstruk

Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen berdasarkan kajian teori dan definisi operasional. Validitas ini digunakan untuk menguji aspek kognitif berupa pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

2) Validitas Isi

Pada tahap ini kisi-kisi instrumen yang sudah disusun dikonsultasikan dengan *expert judgment*, dalam hal ini yakni dua dosen ahli materi dan pembelajaran serta satu instruktur di BLK. Pada validasi media sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mempunyai media video pembelajaran yaitu saudari Muthiah..

b. Reliabilitas

Dikatakan bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya sehingga dapat digunakan pada penelitian berikutnya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan iteman. Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yang dihitung menggunakan program SPSS.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan pada 16 peserta kursus menjahit di BLK Kabupaten Bantul dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 10 butir. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Penilaian Kognitif

	rhitung	rtabel	Ket.
Butir_1	0,634	0,497	Valid
Butir_2	0,631	0,497	Valid
Butir_3	0,856	0,497	Valid
Butir_4	0,673	0,497	Valid
Butir_5	0,509	0,497	Valid
Butir_6	0,866	0,497	Valid
Butir_7	0,642	0,497	Valid
Butir_8	0,616	0,497	Valid
Butir_9	0,603	0,497	Valid
Butir_10	0,603	0,497	Valid

Uji coba instrumen menggunakan program SPSS versi 13.00 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hasil uji validitas pada tes penilaian kognitif pembuatan rok suai seluruhnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,497 pada $n=16$.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Ket.
Penilaian kognitif pembuatan rok suai	0,854	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada penilaian kognitif dalam pembuatan rok suai sebesar 0,854. Berdasarkan koefisien reliabilitas dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,854 lebih

besar dari 0,6 maka seluruh variabel dalam penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Kategorisasi Pencapaian Kompetensi

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari penilaian pencapaian kompetensi kognitif, afektif, psikomotorik. Penilaian pencapaian kompetensi peserta kursus dalam pembuatan rok suai akan didasarkan nilai KKM sebesar 70 sesuai ketetapan pihak BLK Kabupaten Bantul. Jika nilai kognitif, afektif, dan psikomotik \geq KKM sebesar 70 maka dinyatakan kompeten, dan jika $<$ KKM sebesar 70 dinyatakan belum kompeten.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas digunakan dari kolmogorov Smirnov dengan bantuan program komputer SPSS. Apabila probabilitas

$asympt.sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai $asympt.sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows 13.0* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; berarti data kedua kelompok tersebut bersifat homogen. Cara yang digunakan untuk uji homogenitas adalah menggunakan uji F dengan bantuan program komputer SPSS. Rumus yang akan digunakan, yaitu uji-f adalah sebagai berikut.

$$f = \frac{s_b^2}{s_k^2}$$

Keterangan:

f = koefisien reliabilitas yang dicari

s_b^2 = variabel terbesar

s_k^2 = variabel terkecil

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Paired T Test, dengan taraf signifikan 5%. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\Sigma D}{\frac{\sqrt{(N \Sigma D)^2 - (\Sigma D)^2}}{N-1}}$$

Keterangan :

t = *student test* (t test).

N = jumlah subyek penelitian.

ΣD = jumlah skor *posttest* – jumlah *pretest*.

$(\Sigma D)^2$ = hasil dari jumlah skor *posttest* – jumlah skor *pretest* dikuadratkan.

Berdasarkan rumus tersebut dikatakan ada penggunaan media video pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi pembuatan rok suai di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bantul jika nilai signifikansi < 0,05.